

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pembahasan mengenai pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode skrip kooperatif, peneliti menarik simpulan sebagai berikut.

- (1) Secara umum, kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis teks eksplanasi sebelum diberi perlakuan berupa metode skrip kooperatif masih rendah. Nilai rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen pada pretes adalah 66 dan rata-rata nilai pretes kelas kontrol adalah 60. Nilai tersebut baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol masih dibawah rata-rata atau dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). KKM yang diterapkan di SMA Negeri 9 Bandung kelas XI adalah 72. Nilai tersebut termasuk kategori cukup tetapi tidak memenuhi KKM yang diterapkan di sekolah, sehingga kemampuan menulis teks eksplanasi siswa masih di bawah kriteria ketuntasan minimal dan dianggap belum lulus. Perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bukan hal yang aneh karena terdapat catatan dari observer bahwa kemampuan kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak akan sama. Hal ini dikarenakan faktor eksternal yang mempengaruhi suasana belajar siswa seperti kondisi sekolah yang direnovasi sehingga kelas kontrol harus melakukan perpindahan kelas setiap jam pelajaran berganti.
- (2) Setelah diberi perlakuan berupa metode skrip kooperatif terhadap kelas eksperimen, rata-rata nilai menjadi meningkat. Metode skrip kooperatif dinilai mampu memberikan pengaruh yang baik terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi. Walaupun nilai kelas kontrol pada pembelajaran menulis teks eksplanasi juga meningkat, tetapi peningkatan yang terjadi masih belum signifikan. Rata-rata nilai menulis teks eksplanasi kelas eksperimen setelah mendapat perlakuan, yaitu 81. Sedangkan rata-rata nilai menulis teks eksplanasi kelas kontrol meningkat menjadi 69. Dilihat dari peningkatan tersebut, pengaruh metode skrip kooperatif dinilai tinggi karena nilai pada kelas eksperimen meningkat dan sudah memenuhi KKM, sedangkan pada

kelas kontrol walaupun rata-rata nilai meningkat tetapi masih belum memenuhi KKM. Metode pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen berupa pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan metode skrip kooperatif lebih berpengaruh daripada metode pembelajaran yang dilakukan di kelas kontrol berupa pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan metode *discovery learning*. Pengaruh tersebut sejalan dengan kelebihan yang diberikan dari metode skrip kooperatif. Kelebihan tersebut adalah dapat menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru, daya berpikir kritis, serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakini benar. Selain itu, metode skrip kooperatif mengajarkan siswa percaya kepada kemampuan sendiri untuk berpikir dan mencari informasi dari sumber lain seperti belajar dari siswa lain.

- (3) Penerapan metode skrip kooperatif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dinyatakan efektif. Pengaruh yang dirasakan dinyatakan efektif karena terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan metode skrip kooperatif dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan metode skrip kooperatif. Seperti pada penelitian sebelumnya, penelitian tentang metode skrip kooperatif yang dilakukan oleh Tyas (2014) terhadap pembelajaran membaca dinyatakan efektif karena mampu meningkatkan kemampuan membaca teks cerita anak. Selain pembelajaran membaca, Desilia (2016) juga melakukan penelitian tentang metode skrip kooperatif, namun dalam pembelajaran menyimak. Metode skrip kooperatif dinyatakan efektif dalam pembelajaran menyimak. Selain dari peningkatan nilai siswa di kelas eksperimen, peneliti melakukan uji hipotesis untuk melihat signifikansi perbedaan peningkatan nilai rata-rata di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Pernyataan tersebut ditunjukkan dari hasil perhitungan pada penelitian ini, diperoleh $t_{tabel} \leq t_{hitung} \geq t_{tabel}$, yaitu $1,670 \leq 6,657 \geq 1,670$. Hal tersebut membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Keefektifan pun dapat terlihat pada peningkatan nilai rata-rata kelas eksperimen dari 66 menjadi 81.

B. Rekomendasi

Rekomendasi dari penelitian yang telah dilaksanakan ini, peneliti memiliki saran sebagai berikut.

- (1) Penelitian ini telah membuktikan bahwa metode skrip kooperatif efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Oleh karena itu, diharapkan metode ini bisa dijadikan alternatif yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.
- (2) Dalam penelitian ini, ditemukan hambatan yang terjadi pada perlakuan pertama. Hal tersebut sesuai dengan pengamatan observer. Hasil pengamatan observer menyatakan bahwa guru atau pengajar harus mampu menjelaskan dan memberikan keterangan singkat tentang teks yang dijelaskan.
- (3) Penelitian ini memperkenalkan keefektifan metode skrip kooperatif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dalam KD (Kompetensi Dasar) memproduksi teks eksplanasi berdasarkan ketentuan teks eksplanasi itu sendiri. Berdasarkan temuan tersebut, peneliti berharap penelitian ini dapat memperkenalkan metode skrip kooperatif agar bisa diterapkan dalam kurikulum 2013 pada kompetensi dasar menulis. Oleh karena itu, peneliti berharap metode skrip kooperatif menjadi salah satu alternatif dalam pembelajaran, terutama pada pembelajaran yang mengharuskan siswa memproduksi teks.
- (4) Penelitian ini memiliki batasan masalah penelitian yang berfokus pada penerapan metode skrip kooperatif dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas XI. Peneliti berharap ada penelitian lebih lanjut yang membahas hal serupa, namun dengan batasan masalah yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk memperkaya rujukan mengenai penerapan metode skrip kooperatif atau mengenai pembelajaran menulis teks eksplanasi, agar dapat membantu para pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.

